

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kepemimpinan islam dan motivasi kerja sebagai variabel bebas (*independent*) dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (*dependent*).

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berupa laporan, tabel-tabel, diagram-diagram atau sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian.¹

Untuk melakukan penelitian ini tentang pengaruh kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan diperlukan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh penulis dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu karyawan di KJKS Kecamatan Rowosari dan Weleri Kendal yang dijadikan sampel. Sedangkan sumber data sekunder penulis dapatkan dari kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, h. 41-42.

Kendal dan berbagai sumber data lainnya seperti jurnal ilmiah, majalah, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi, bila populasi besar maka si peneliti akan mengalami kendala seperti populasi yang tidak terdefiniskan, kendala biaya, waktu, tenaga. Jadi peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai atau karyawan yang ada pada KJKS Kecamatan Rowosari dan Weleri Kendal. Karena jumlah data yang akan diteliti relatif kecil, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan metode sampling jenuh atau sensus yaitu dengan menggunakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam pengambilan sampel dari 2 KJKS yang ada di Kecamatan Rowosari dan 2 KJKS yang ada di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal terdapat 11 orang karyawan pada KJKS Muamalat, 13 orang karyawan pada KJKS Ben Barokah, 13 orang karyawan pada KJKS Cemerlang, dan 6 orang karyawan pada KJKS Bukit An-Nur.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas metode wawancara, observasi, angket atau kuesioner. Angket yang akan dipakai dengan menggunakan skala interval yaitu dengan mengurutkan obyek berdasarkan suatu atribut yang memberikan informasi tentang interval antara satu objek lainnya adalah sama.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Pihak-Pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah pengurus dan karyawan KJKS di Kecamatan Rowosari dan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tsb. Daftar pertanyaan/ pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif jawaban telah disediakan.

3. Dokumentasi

Informasi lain atau hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku dan dan sebagainya yang diperoleh peneliti adalah dengan dokumentasi. Di antaranya dokumentasi arsip-arsip dari Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Kendal dan brosur-brosur yang diambil dari KJKS yang diteliti

1.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data.

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemimpinan Islam	Upaya pimpinan menuntun, membimbing, memandu dan mengarahkan tugas-tugas karyawan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah.	1.mencintai kebenaran dan hanya takut kepada Allah SWT 2. Dapat menjaga amanah dan kepercayaan orang lain 3. Pandai bergaul dengan masyarakat (karyawan). 4. Memiliki semangat untuk maju dan semangat pengabdian 5. Disiplin dan bijaksana	Skala likert
Motivasi Kerja	Hal-hal yang mendorong prilaku atau keinginan karyawan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang kuat atau lemah	1. Motivasi Fisiologis 2. Motivasi psikologis atau sosial 3. Motivasi bekerja dan berproduksi	Skala Likert
Kinerja Karyawan	Hasil kerja yang di capai oleh karyawan yang sesuai dengan wewenang	1. <i>Quality</i> 2. <i>Quantity</i> 3. <i>Timelinnes</i>	Skala Likert

	dan tanggungjawab, dalam rangka upaya mencapai tujuan bersama di Koperasi Jasa Keuangan Syariah.	4. <i>Cost Effectiveness</i> 5. <i>Interpersonal Impact</i>	
--	--	--	--

Di dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu dua variabel bebas x_1 (Kepemimpinan Islam), x_2 (Motivasi Kerja) dan satu variabel terikat y (Kinerja Karyawan). Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang di tuangkan dalam sebuah kuesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakannya.

Kepemimpinan Islam yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut:

1. Mencintai kebenaran dan hanya takut kepada Allah.
2. Dapat menjaga amanah dan menjaga kepercayaan orang lain.
3. Pandai bergaul dengan masyarakat.
4. Memiliki semangat pengabdian dan semangat maju.
5. Bertanggungjawab dan bijaksana.

Motivasi kerja yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut:

1. Motivasi fisiologis
2. Motivasi psikologis
3. Motivasi bekerja dan berproduksi

Kinerja karyawan yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut:

1. *Quality*
2. *Quantity*
3. *Timeliness*
4. *Cost Effectiveness*
5. *Interpersonal impact*

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Islam dan Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan antara lain menggunakan analisis:

1. Uji Instrumen
 - a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.² Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.³ Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah

² Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168

³ *Ibid*, h. 171

mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total⁴

Validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r table (*r product moment*). Apabila r hitung > r table, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.⁵

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.⁶ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* > 0,60

⁴ *Ibid*, h. 170

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Undip, Semarang, 2006, h. 45

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 178

Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total⁷

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum (x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ = Varian tiap butir

x = Jumlah skor butir

N = Jumlah responden⁸

Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan rhitung dengan rtabel. Apabila rhitung > rtabel maka instrumen dinyatakan reliable dan apabila rhitung < rtabel maka instrumen dinyatakan tidak reliable

⁷ *Ibid*, h.196

⁸ *Ibid*, h.196

2. Analisis Deskriptif Presentase

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu dimensi reliabilitas dan etika pelayanan terhadap kepuasan nasabah, adapun rumusnya adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Jumlah skor yang diharapkan

N = Jumlah skor yang diperoleh

% = Nilai presentase atau hasil.⁹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel produktivitas dihubungkan dengan variabel kepemimpinan Islam dan motivasi kerja.

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

x₁ = Kepemimpinan Islam

x₂ = Motivasi kerja

b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel x)

⁹ Muhammad Ali, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Angkasa, 1994), h. 184

e = Kesalahan prediksi

4. Uji Statistik

a. Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada langkah-langkah:

1) Menentukan hipotesis nilai dan alternatif

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan). $H_1 = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan).

2) Menentukan level of signifikan ($\alpha = 0,05$)

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

H_0 ditolak bila $t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < - t\text{-tabel}$

4) Perhitungan nilai T

Dimana:

B = Koefisien regresi dari variabel.

S_{bi} = Standar error koefisien regresi

5) Kesimpulan

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

b. Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (kepemimpinan Islam dan motivasi kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya bahwa kepemimpinan Islam dan motivasi kerja secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
- 2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta \neq 0$ artinya bahwa kepemimpinan Islam dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
- 3) Menentukan level of signifikan $\alpha = 0,05$.
- 4) Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 = ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

- 5) Perhitungan nilai F

$$F = \frac{R^2 (K+1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Dimana:

R = Koefisien regresi linier berganda

K = banyaknya variable

n = ukuran variabel

6) Kesimpulan

Dengan membandingkan F hitung dan F tabel dapat diketahui tingkat kepemimpinan Islam dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

c. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arrah hubungan.

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien berada diantara -1 dan +1. Untuk bentuk/arrah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau ($-1 \leq KK \leq +1$).

- 1) Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel – variabel berkorelasi positif artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya juga naik/turun. Semakin dekat nilai korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya.
- 2) Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya akan naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
- 3) Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel – variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna.

Untuk menentukan keeratan hubungan/korelasi antar variabel tersebut, berikut ini di berikan nilai – nilai dari KK sebagai patokan.

Tabel Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	KK = 0,00	Tidak ada
2.	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3.	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4.	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5.	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6.	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7.	KK = 1,00	Sempurna

Catatan:

- 1) Interval nilai KK dapat bernilai positif atau negatif
- 2) Nilai KK positif berarti korelasi positif
- 3) Nilai KK negatif berarti korelasi negatif¹⁰

Sedangkan Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang

¹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2004), h. 43-44.

besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹¹

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolieritas

Uji Multikolieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹²

b. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain¹³.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika

¹¹Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Penerbit Undip), h. 83

¹²Imam Ghazali, *op.cit*, h. 57

¹³Imam Ghazali, *op.cit*, h. 105

¹⁴Imam Ghazali, *op.cit*, h. 69

terjadi korelasi maka dikatakan ada problem autokorelasi.(Imam Ghozali, 2006).¹⁵

¹⁵ Imam Ghazali, *op.cit*, h. 95